



You are here: Home / AutoCAD / Block vs XREF

Block vs XREF

9 May, 2008 by Edwin Prakoso

9

1

XREF ternyata bukan fitur yang populer di AutoCAD. Banyak orang yang lebih suka menggunakan block atau hanya menggunakan manajemen layer. Kadang banyak yang menganggap menggunakan block lebih efektif, toh kalau block di edit, semua block yang sama akan langsung diupdate. Dengan XREF, mereka menganggap saat mengirimkan file bisa membingungkan... file mana saja yang harus dikirim nih? Dan memang, sering ada file yang tertinggal.

Block dan XREF sebetulnya beda konsep. Memang fungsi block di AutoCAD sudah jauh melenceng dari fungsi asalnya. Namun jika kita bicara dalam skala corporate, tidak ada salahnya anda mempertimbangkan penggunaan block dan XREF secara lebih efisien.

AutoCAD adalah software yang memiliki banyak workflow. Tidak terpaku pada satu aturan tertentu.

1 of 7

ponon. Autocap tidak akan tahu bahwa anda menggambai ponon di layer yang sebetumya untuk dinding. Jika anda bekerja dengan software yang spesifik seperti Revit, Revit tahu apa yang anda buat.

Block, juga telah melenceng penggunaannya seperti layer dinding yang digambari pohon tersebut. Awalnya, saya juga tidak terlalu peduli dengan masalah ini. Sampai saya mempelajari MicroStation. MicroStation dalam design collaboration lebih kuat dari AutoCAD, dan konsep-konsep seperti ini sangat gamblang di sana.

Block pada dasarnya adalah library. Anda membuat satu file DWG berisikan block-block berisikan library standard. Library ini dapat anda pakai berulang-ulang, diinsert ke project-project lain. Misalnya untuk skematik elektrikal. Anda membuat library komponen circuit, lampu, fuse, dsb yang pastinya harus cocok dengan yang ada di pasaran. Karena itulah block memiliki attribute. Atribute memungkinkan anda membuat report berapa banyak komponen yang ada di gambar anda. Di MicroStation, block (di sana disebut cell) tidak dapat anda ubah di dalam gambar seperti halnya block di AutoCAD. Sekarang hal ini jadi masuk akal... kenapa? Anda tidak bisa begitu saja mengubah library, karena berarti komponen anda tidak standard lagi. Yang seharusnya anda lakukan, adalah menggantinya dengan library lain. Misalnya fuse tipe X diganti dengan fuse tipe Y. Hal ini yang membuat saya tidak terlalu suka menggunakan dynamic block. Tidak masuk akal bagi saya, saya punya fuse tipe X, tapi bisa ditampilkan berbeda-beda. Tentu dynamic block bisa digunakan untuk keperluan lain. Tapi (sekali lagi) bicara dalam lingkup corporate, anda harus sangat berhati-hati dengan penggunaan dynamic block.

Block secara optimal dapat dimanfaatkan dengan meletakkan seluruh library block pada server. Setiap yang menggunakannya akan memiliki library block yang sama. Seorang CAD Manager akan mengelola standard library untuk perusahaannya. Jadi tidak semua orang dapat membuat block sendiri-sendiri.

Bagaimana dengan XREF? Bagi yang pernah merasakan menggambar manual, mungkin ingat cara ini. Seorang arsitek menggambar layout arsitekturalnya. Lalu setelah selesai, diberikan pada engineer ME. Engineer ini akan meletakkan kertas transparan di atasnya, dan menggambar desain elektrikalnya. Begitu pula desain struktur, plumbing, dan mungkin desain lainnya. Konsep inilah yang digunakan untuk XREF (dan juga layer). Kertas-kertas itu dapat anda tumpuk untuk melihat berbagai desain anda. Konsep yang sangat berbeda dengan block bukan?

Lalu apa keuntungan XREF? Jika anda bekerja dalam satu file, file tersebut tidak dapat dibuka dan diedit orang lain. Dengan XREF, si A dapat mengerjakan file arsitektur, sementara si B mengerjakan desain ME. Secara berbarengan. Dengan memisah-misah file seperti ini, manajemen file juga menjadi lebih baik. Dengan meletakkannya pada server, tiap orang dapat diatur haknya dalam mengakses file. Apakah full atau

juga dapat melinat bagaimana desam arsitektur si A di gambamya, tapi tidak dapat mengubannya. Ingatlah, data adalah komponen yang sangat vital dalam perusahaan.

Lalu permasalahan yang pada bagian awal saya tulis... mengirimkan gambar dengan XREF sebetulnya tidak sulit. Anda dapat menggunakan e-transmit agar tidak ada file yang 'tercecer'. Bahkan struktur folder akan dipertahankan.

Sampai di sini, saya ingin menegaskan bahwa konsep seperti ini tidak selalu ideal. Jika anda bekerja sendirian, hal-hal seperti ini mungkin tidak penting. Namun jika bicara dalam lingkungan dimana ada puluhan orang terlibat dalam satu project, hal seperti ini akan anda lihat sering digunakan. Apalagi jika perusahaannya memiliki standard drawing yang sangat ketat. Tidak ada salahnya anda mempersiapkan diri dengan konsep seperti ini, jadi tidak kaget kalau dapat kerjaan di perusahaan yang menggunakan konsep seperti ini.

9 1

Filed Under: AutoCAD

Tagged With: AutoCAD Tips, Produktifitas AutoCAD





About Edwin Prakoso

Saya adalah seorang application engineer yang tersertifikasi sebagai Revit Architecture 2010 certified professional, AutoCAD 2013 certified professional dan

Enovia V6 Program Central.

Saya juga mendapatkan penghargaan sebagai "Autodesk Expert Elite" dari Autodesk.

Aktif di komunitas CAD internasional, seperti menjadi AutoCAD expert of the week di AutoCAD



Ikut diskusi ini...



firman • 4 tahun yang lalu

saya mau tanya

pertama-tama saya sudah membuat gambar dwg dengan skala yang udah benar dan fix tetapi kenapa ketika saya menjadikan gambar tersebut untuk reference "attach dwg" setelah jadi kenapa skalanya jadi mengecil??

dari ukuran 8000mm menjadi 314mm

terima kasih sebelumnya

◆ Balas • Bagikan >



windy • 5 tahun yang lalu

mau tanya tentang xref,

misalnya.... file x (cuma dapur) ambil xref dari file y(file rumah)

bisa ga kalau di file x, bagian lainnya ga keliatan, cm dapur aja?(dari file y yang di xref) gimana ya caranya?

thanx

windy

◆ Balas • Bagikan >



andi • 5 tahun yang lalu

gemana sih saat qt melakukan xref denah yang akan di xref itu tepat ukurany ??saya selalu gagal dalam proses skalanya saja ??masih sdikit bngung nih??dan knp dsaat saya ng-plot file saya berceceran knp yah???pa xrefny salah??mohon bantuanya yah??

▲ ■ Balas • Bagikan >



Irfan • 6 tahun yang lalu

bisa ga mengXref objekfile,misalnya dalam denah hanya mengXref area toiletnya saja tidak denahnya secara keseluruhan? thank'mas edo

▲ ■ A Balas ■ Bagikan >



Edo → Irfan • 6 tahun yang lalu

Bisa saja. Ini biasa dilakukan untuk highrise, toilet dari It bawah sampai ke atasnya tipikal... Pada dasarnya sih Xref bisa untuk apa aja kok. Tergantung alur kerja kita aja.

▲ ■ Balas ■ Bagikan >



Irfan → Edo • 6 tahun yang lalu

Nah gimana caranya meng Xref area toilet tersebut, mohon dipandu mas edo. trims..

A LAA Dolon Donikon

Search the site ...

POPULER HARI INI

5 Langkah Mudah Mempersiapkan AutoCAD Plot

Membuat Gambar 3D Untuk Pemula

10 Kesalahan yang Umum Dilakukan Pengguna AutoCAD

Ayo Belajar AutoCAD Sendiri!

Latihan Menggunakan Layout dan Viewport

GABUNG DI FACEBOOK DAN TWITTER

TOPIK TERBARU

Like 8,331 people like this. Sign Up to see what your friends like.

menghide

saalam hormat ,tentang tutorial REVIT

[ask]cara cepat mengganti settingan printer pada seluruh tab layout

Ikuti @TentangCAD

317 pengikut

File AutoCAD kosong

Teknik Sweep

IKUT BERDISKUSI DI FORUM TENTANGCAD

HOME	FORUM	DAFTAR ARTIKEL	FAQ	ABOUT	DISCLAIMER
				Password:	
				□ Remember Me	
				LOG IN	
				Register Lost Pas	ssword

Copyright © 2014 · Magazine Pro Theme on Genesis Framework · WordPress · Log in

7 of 7